

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada Perusahaan Kerupuk Cap Dua Gajah di Desa Kenanga Kecamatan Sindang maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

- 1) Berdasarkan aspek pasar sampai saat ini jumlah permintaan kerupuk ikan/udang yang diterima oleh Perusahaan Kerupuk Cap Dua Gajah selalu lebih tinggi daripada penawaran yang diberikannya, Dengan demikian, masih ada peluang untuk perusahaan terus meningkatkan produksinya agar dapat memberikan penawaran lebih dan memenuhi permintaan pasar.
Berdasarkan aspek pemasaran dalam mendistribusikan produknya, perusahaan mempunyai agen/distributor di setiap kota dan provinsi yang merupakan wilayah pemasarannya. Sehingga permintaan produk selalu kontinu dan perusahaan dapat memastikan produknya mampu diserap oleh pasar yang ditujunya. Adapun pasar tujuan kerupuk ikan/udang Perusahaan Kerupuk Cap Dua Gajah ini Pulau Jawa, Sumatra, dan Kalimantan.
- 2) Berdasarkan aspek teknis, yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi pemilihan lokasi usaha dengan variabel utama dan variabel bukan utama, luas produksi, proses produksi, layout pabrik, dan pemilihan jenis teknologi dan perlengkapan.
- 3) Aspek manajemen dijelaskan beberapa hal mengenai sistem manajemen yang terdapat di Perusahaan Kerupuk Cap Dua Gajah terutama struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, dan laporan keuangan. Dari hasil analisa di atas dapat diketahui bahwa pengembangan usaha pengolahan kerupuk ikan/udang Perusahaan Kerupuk Cap Dua Gajah secara manajemen baik dari sisi bentuk badan usaha, jenis pekerjaan, struktur organisasi, dan proses perekrutan pekerja yang ada dan dilakukan perusahaan sudah mengkondisikan agar usaha tersebut berjalan dengan baik dan lancar

Gerry Suryadinata, 2017

ANALISIS KELAYAKAN USAHA KERUPUK UDANG CAP DUA GAJAH DI DESA KENANGA, KECAMATAN SINDANG, KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga dari aspek manajemen dapat dikatakan perusahaan tersebut layak untuk dilaksanakan dan dilanjutkan.

- 4) Secara aspek lingkungan, pengembangan usaha pengolahan kerupuk ikan/udang di Perusahaan Kerupuk Cap Dua Gajah kurang layak untuk dilaksanakan. Dikatakan kurang layak karena dari aspek lingkungan usaha kerupuk ikan/udang ini menimbulkan pencemaran lingkungan berupa limbah cair dan masalah polusi udara.
- 5) Hasil analisis aspek keuangan pada usaha pengolahan kerupuk ikan/udang dengan adanya penambahan teknologi ini layak untuk dijalankan. Dapat dilihat dari nilai NPV lebih dari nol yaitu sebesar Rp2,74 milyar, IRR lebih dari tingkat *discount rate* yaitu sebesar 26 persen, *Net B/C* lebih besar dari satu yaitu sebesar 2,37 dan *Payback Periode* kurang dari umur usaha yaitu selama enam tahun, dua bulan, 22 hari. Arti data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan secara finansial layak untuk dijalankan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada usaha pengolahan kerupuk Perusahaan Kerupuk Cap Dua Gajah ada beberapa saranyaitu:

1. Sebaiknya perusahaan membuat tempat untuk pengolahan limbah pabrik beserta salurannya agar tidak mencemari sungai yang digunakan warga sekitar.
2. Dibuat variasi rasa, karena selama ini rasa yang dibuat perusahaan hanya rasa udang.
3. Agar lebih menarik konsumen, sebaiknya untuk warna kerupuk diberi variasi warna lebih menarik dan lebih cerah dengan pewarna yang aman
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah aspek lain dalam menilai kelayakan usaha.